

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA MASA COVID-19 DI MA ASSHATI SEDAN KABUPATEN REMBANG

Candra Angga Nurcahya
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is a quantitative descriptive with a one shot case study approach with one time data collection. Survey method with data collection with questionnaires. The population of all students of class X at MA Asshati Sedan using purposive sampling technique. A sample of 34 students. The test instrument uses a questionnaire. The results of the effectiveness of online corner learning during the covid-19 pandemic at MA Asshati Sedan, Rembang Regency were in the "very high" category of 0% (0 students), "high" 97% (33 students), "enough" at 1% (1 student) "low" is 0% (0 students) and "very low" is 0% (0 students). Based on the average value of the effectiveness of online corner learning during the COVID-19 pandemic at MA Asshati Sedan, Rembang Regency, 97% were in the high category. In conclusion, the mean value of online learning effectiveness of 97% is in the high category. Suggestions for teachers and schools can take these results into consideration to further improve online corner learning during the covid-19 pandemic.

Keywords: Effectiveness, online learning, PJOK learning

Abstrak

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Metode survey dengan pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi seluruh siswa kelas X di MA Asshati dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel 34 siswa. Instrumen tes menggunakan angket. Hasil efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 siswa), "tinggi" sebesar 97% (33 siswa), "cukup" sebesar 1% (1 siswa) "rendah" sebesar 0% (0 siswa) dan "rendah sekali" sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi. Simpulan hasil nilai mean efektivitas pembelajaran pjok secara daring sebesar 97% berada pada kategori tinggi. Saran bagi guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pjok secara daring selama masa pandemi covid-19.

Kata kunci : Efektivitas, Pembelajaran *daring*, Pembelajaran PJOK

PENDAHULUAN

Menurut (UU Tahun 2003) Undang Undang Republik Indonseia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional ialah mengembangkan apa yang dimiliki oleh siswa mengenai potensinya dan mampu menjadikan seorang manusia yang ber taqwa, beriman, memiliki akhlak yang mulia, sehat, kreatif, mandiri serta memiliki jiwa demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan pada hakikatnya adalah memberi tuntunan, pertolongan, kepada siswanya, karena itu seorang siswa mempunyai tekad untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui kegiatan pembelajaran yang sudah ada sesuai kebutuhan yang dimilikinya. Maka dari itu peserta didik

harus berusaha mengikuti dan mendapatkan pendidikan, karena setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu sampai akhir hayatnya. Menurut (UU Tahun 2003) pasal 5 ayat 1 mengenai sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa dari setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Akibat adanya virus covid-19 yang ada di Indonesia sistem pembelajaran atau pendidikan yang awalnya tatap muka berubah menjadi daring atau *online* hal itu merujuk dari kebijakan yang di buat oleh pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan yang menyebabkan kerumunan termasuk dalam sekolah. Hal itu dilakukan oleh pemerintah guna menekan penyebaran virus corona yang sedang mewabah di Indonesia agar tidak menyebar lebih luas lagi. Aturan yang di buat oleh pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan pendidikan membuat pemerintah harus mencari solusi atau jalan lain guna kegiatan pembelajaran tetap berlanjut di tengah wabah penyakit covid 19.

Solusi yang dibuat oleh pemerintah yaitu dengan metode dalam pembelajaran dilakukan secara daring. Metode daring di lakukan dengan cara memanfaatkan jaringan internet, setiap siswa mempunyai jam waktu belajar yang leluasa dan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dalam metode pembelajaran daring guru dan siswa biasanya bisa terhubung melalui aplikasi yang sudah ada seperti WA, *zoom*, *classroom* dan masih banyak lagi aplikasi yang bisa digunakan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran daring ini merupakan sebuah terobosan atau gagasan baru yang dibuat oleh pemerintah untuk mengikuti perkembangan zaman, dalam metode daring tersedia banyak sekali sumber belajar yang beraneka ragam serta *variatif*. Selanjutnya untuk kegiatan pembelajaran olahraga yang semula dilakukan secara tatap muka untuk sekarang dilaksanakan secara daring atau online. Situasi ini tentunya berdampak pada kegiatan pembelajaran pjok di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti berikut hasil observasi tentang pembelajaran olahraga, yaitu RPP yang sudah dibuat tidak sesuai dengan kondisi kegiatan pembelajaran olahraga seperti sekerang ini, tugas yang diberikan kepada murid terlalu banyak sehingga orang tua dan murid merasa terbebani, kesulitan dalam mengawasi dan menemani anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tidak semua murid memiliki HP yang mumpuni untuk mengikuti kegiatan pembelajaran *online* atau daring dan terkendala sinyal internet.

Berdasarkan wawancara dengan guru saat kegiatan pembelajaran online guru memakai media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan murid berikut aplikasi yang di gunakan adalah WA, *zoom*, *classroom* dan *google form*. Penggunaan dari aplikasi tersebut lebih

mudah di bandingkan dengan aplikasi yang lain. Selanjutnya permasalahan yang di hadapi oleh guru adalah membuat pembelajarn yang aktif interaktif serta metode dan modelnya harus se menarik mungkin untuk membuat siswa merasa senang dan paham dalam pelaksanaannya. Pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan video yang sudah dikirim terlebih dahulu. Pembelajaran olahraga tentunya banyak melakukan kegiatan diluar kelas dan lebih banyak kegiatan fisik setelah terjadi pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Kegiatan pembelajaran daring memiliki kelebihan serta kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu perlu diketahui efektivitas kegiatan pembelajaran olahraga secara daring untuk mempersiapkan diri agar nantinya siap menghadapi era baru. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Metode *survey* dengan pengumpulan data dengan kuisisioner. Populasi seluruh siswa kelas X di MA Asshati dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel 34 siswa. Instrumen tes menggunakan angket.

TEKNIK ANALISI DATA

Dalam teknik analisis data menggunakan penilaian dengan 5 kriteria yang di kutip dari (widoyoko, 2014:238)

Tabel 3.5 Norma Pedoman Konversi Skala PAN

No	Rumus	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X < Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X < Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X < Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X < Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Sumber : Widiyoko (2014: 238)

Keterangan:

X : Mean

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor makx ideal - skor min ideal)

Sbi : $\frac{1}{6}$ (skor makx ideal + skor min ideal)

Skor max ideal : Skor Tertinggi

Skor min ideal : Skor Terendah

Selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan kelompoknya dan rumusnya yang dikutip dari (Anas Sudjono, 2010:43) sebagai berikut :

$$\rho = FN \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistik data efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	55
2	<i>Median</i>	54
3	Modus	54
4	Nilai Max	61
5	Nilai Min	48
6	Standar deviasi	3,04

Sumber : Hasil Analisis Data (2021)

Dari hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 55 nilai *median* 54, nilai modus 54, nilai max 61, nilai min 48, dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 3,04. Selanjutnya data akan dikategorikan berdasarkan kelompok yang ada berikut pengkategorikannya:

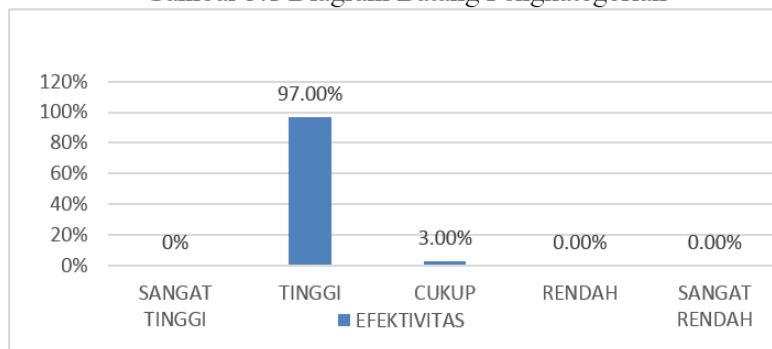
Tabel 4.2 Hasil Pengkategorian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$63,9 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$47,9 > X < 63,9$	33	97%	Tinggi
3	$32,1 > X < 47,9$	1	3%	Cukup
4	$16,1 > X < 32,1$	0	0%	Rendah
5	$X < 16,1$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Selanjutnya hasil dari perhitungan diatas akan dipaparkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3.1 Diagram Batang Pengkategorian



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Dari perhitungan tabel diatas didapatkan siswa yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 97% (33 siswa),”cukup” sebesar 1% (1 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil perhitungsn efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi.

1. Tujuan Pembelajaran

Hasil penelitian pada faktor pembelajaran dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,18, nilai max = 14, nilai min=10, modus sebesar = 12 , *standart deviasi*= 0,869. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

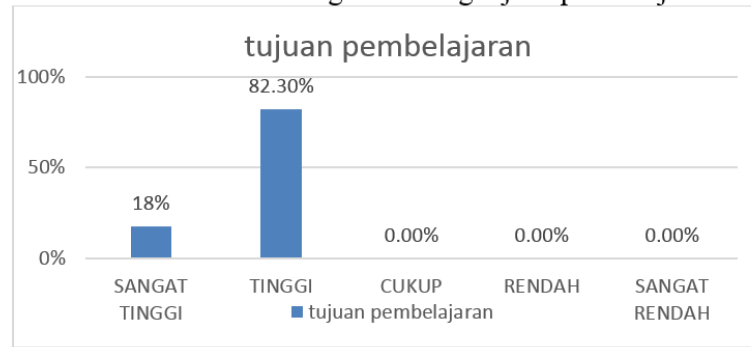
Tabel 4.3 Hasil Pengkategorian tujuan pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	6	17,6%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	28	82,3%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	0	0%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Faktor tujuan pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 6 siswa atau 17,6%, tinggi 28 siswa atau 82,3%, dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup, rendah, dan rendah sekali. Berikut diagram batangnya sebagai berikut:

Gambar 3.2 diagram batang tujuan pembelajaran



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

2. Minat Peserta Didik

Hasil penelitian pada faktor minat peserta didik dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,88, median = 11, nilai max = 13, nilai min= 7 modus sebesar = 10, *standart deviasi* = 1,22. Berikut pengkategorianya:

Tabel 4.4 Hasil Pengkategorian minat peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	2	5,8%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	30	88,4%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	2	5,8%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berikut hasil dari Faktor minat peserta didik dalam pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 2 siswa atau 5,8%, tinggi 30 siswa atau 88,4%, cukup 2 siswa atau 5,8% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali. Dari hasil nilai *mean* dari faktor indikator minat peserta didik dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 88,4 % berada pada kategori tinggi. Berikut diagram batangnya sebagai berikut:

Gambar 3.3 diagram batang minat peserta didik



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil deskriptif statistik diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,35, median = 10,50, nilai max = 12, nilai min = 8 modus sebesar = 11, *standart deviasi* = 1,17. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

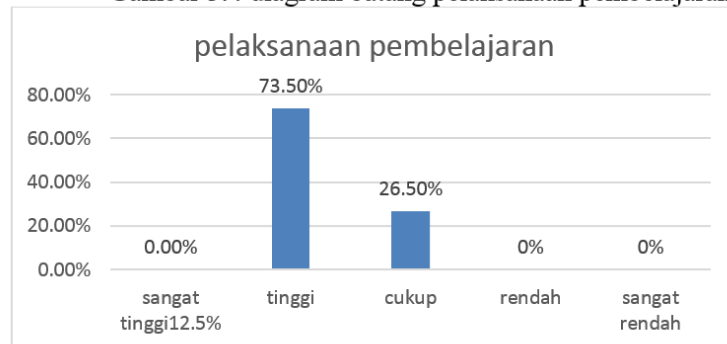
Tabel 4.5 Hasil Pengkategorian pelaksanaan pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	25	73,5%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	9	26,5%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil dari faktor pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0%, tinggi 25 siswa atau 73,5%, cukup 9 siswa atau 26,5% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup, rendah, dan rendah sekali. Berikut diagram batangnya sebagai berikut:

Gambar 3.4 diagram batang pelaksanaan pembelajaran



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

4. Tugas Peserta Didik

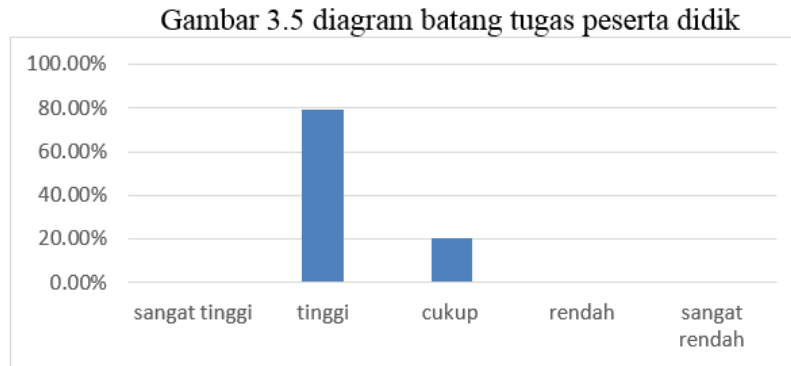
Hasil deskriptif statistik diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,47, *median* = 10,50, modus sebesar = 10, nilai max = 12, nilai min = 7, *standart deviasi* = 1,28. Berikut pengkategorianya:

Tabel 4.6 Hasil Pengkategorian tugas peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	27	79,4%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	7	20,6%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Berikut hasil dari Faktor tugas peserta didik kategori yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0%, tinggi 27 siswa atau 79,4%, cukup 7 siswa atau 20,6% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan faktor tugas peserta didik berada pada kategori tinggi. Berikut diagram batangnya sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

5. Evaluasi Pembelajaran

Hasil deskriptif statistik diperoleh rata-rata (*mean*) = 11,12, median = 11, modus sebesar = 12, nilai max=13, nilai min=8, *standart deviasi* = 1,20. Berikut pengkategorianya:

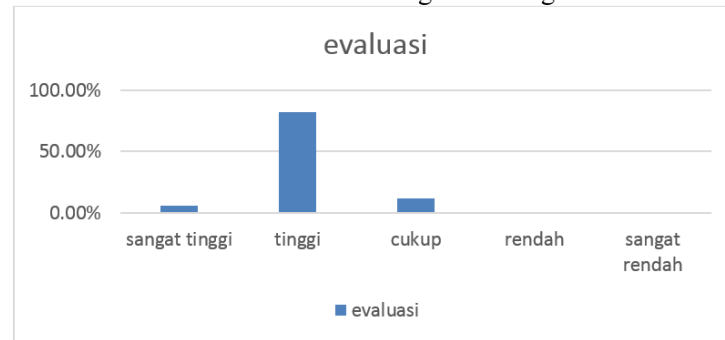
Tabel 4.7 Hasil Pengkategorian evaluasi pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	2	5,8%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	28	82,5%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	4	11,7%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2021)

Dari hasil tersebut bahwa faktor evaluasi pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 2 siswa atau 5,8%, tinggi 28 siswa atau 82,5% cukup 4 siswa atau 11,7% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali. Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 82,5% berada pada kategori tinggi. Berikut diagram batangnya sebagai berikut:

Gambar 3.6 diagram batang evaluasi



Sumber : Hasil Penelitian (2021)

PEMBAHASAN

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi Covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0 %, tinggi 33 siswa atau 97%, cukup 1 siswa atau 1 %, rendah 0 siswa atau 0% dan rendah sekali 0 siswa atau 0% dari hasil tersebut dapat di jelaskan bahwa hasil rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi. Selanjutnya perhitungan dari berbagai faktor sebagai berikut :

Faktor tujuan pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 6 siswa atau 17,6%, tinggi 28 siswa atau 82,3%, dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup, rendah, dan rendah sekali.

Faktor minat peserta didik dalam pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 2 siswa atau 5,8%, tinggi 30 siswa atau 88,4%, cukup 2 siswa atau 5,8% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali.

Faktor pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0%, tinggi 25 siswa atau 73,5%, cukup 9 siswa atau 26,5% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup, rendah, dan rendah sekali.

Faktor tugas peserta didik kategori yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0%, tinggi 27 siswa atau 79,4%, cukup 7 siswa atau 20,6% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali.

Faktor evaluasi pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat tinggi ada 2 siswa atau 5,8%, tinggi 28 siswa atau 82,5% cukup 4 siswa atau 11,7% dan sisanya tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah, dan rendah sekali.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi Covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang yang menunjukkan kategori sangat tinggi 0 siswa atau 0 %, tinggi 33 siswa atau 97%, cukup 1 siswa atau 1 %, rendah 0 siswa atau 0% dan rendah sekali 0 siswa atau 0% dari hasil tersebut dapat di jelaskan bahwa hasil rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi.

Saran bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas untuk mendukung media pembelajaran dalam kondisi belajar selama pembelajaran daring yang nyaman bagi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggara, F. (2021). Evaluasi Tingkat Pembelajaran Pendidikan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37–45.
- Fatimah, D. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.649>
- Hasanah, N. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Indonesia. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TENTANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL*.
- Nasional, U. S. P. (2003). sistem pendidikan nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 71, 6–6.
- Patmiarsih, M. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO. In *Skripsi (Issue 1)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prabowo, mardianto. (2020). *PERSEPSI SISWA KELAS XII TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 BINTAN TIMUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020 TUGAS (Vol. 2017, Issue 1)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta. In *Skripsi (Issue 1)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramdani, A. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PANDANGAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 1

- BINANGUN. In *skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, A. (2021). Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(April), 106–121.
- Sutapa. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*. Publish Ah, 19–29.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- UU. RI. (2005). sistem keolahragaan nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 1–46.